

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Menurut Fatihudin (2015) metode penelitian merupakan tahap penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut.

A. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif yaitu teknik yaitu analisis data yang di gunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sebab datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik. (Fatihahudin, 2012:124)

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang belandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu ,teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random,pengumpulan data mengunwakan instrument penelitian analissis data yang bersifat statistik (kuantitatif) dengan tujuan untuk menguji hiotesis yang telah ditetapkan.Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014).

Maksud dari pernyataan diatas adalah bawah penelitian statistik deskriptif menekankan pada sampel atau populasi yang diteliti. Oleh karena itu peneliti harus lebih aktif dalam penilaian penelitian untuk menggambarkan objek yang sedang diteliti.

Data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan Print dan *google* formulir kepada Karyawan Bagian Medis RSUD Ngimbang Lamongan.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber – sumber yang telah ada misalnya penelitian terdahulu, perpustakaan. Dalam penelitian ini obyek penelitiannya yaitu RSUD Ngimbang Lamongan.

B. Unit Analisis

Dalam analisis ini akan menjelaskan tempat penelitian ini diselenggarakan atau objek penelitiannya yaitu: RSUD Ngimbang Lamongan.

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atas pengukuran, kuantitatif atau kualitatif dari pada karakteristik untuk mengenai sebuah obyek yang lengkap dan jelas yang ingin di pelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1993 dalam Fatihudin, 2012:192).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 193 dari seluruh karyawan bagian Medis di RSUD Ngimbang Lamongan.

Tabel.3.1

**Dafta Jumlah karyawan Bagian Medis di RSUD Ngimbang
Lamongan.**

Bagian	jumlah karyawan
Instalasi rawat jalan	18
Instalasi rawat inap	21
Instalasi rawat inap bedah	19
Instalasi gawat darurat	20
Dokter umum	7
Bidan	42
Intensive care unit (ICU)	16
Oprasi	14
Very Important Person (VIP)	14
Dokter spesialis	22
Total	193

Sumber : Data karyawan dari Biro Sumber Bagian Umum Per 25

April 2019

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki atau di ketahui, dan bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono (2016: 118), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, untuk menentukan jumlah sampel yang di pakai maka digunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel 3.2
Tabel Isaac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	118	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : Sugiono (2014)

Sebagai populasi yang diambil adalah Karyawan di RSUD Ngimbang Lamongan bagian medis 193 orang, maka akan dilakukan survei dengan mengambil sampel. Berapa banyak sampel yang dibutuhkan apabila batas toleransi kesalahan 5%. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang dimana dipilih secara acak, cara ini

dapat diambil bila analisa penelitian cenderung bersifat deskriptif atau bersifat umum. Setiap unsur populasi harus memiliki kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2011: 62).

Berdasarkan tabel, populasi (N) sebanyak 193karyawan maka diperoleh sampel sebanyak 123responden dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 123 responden.

C. Devinisi Oprasional

Definisi operassional adalah mendeinisikan variable secara operasional dan berdassarkan karakteristik yang diamati, sehingga kemungkinan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap subjek atau fenomena.(Hidayat,Aziz A,2010)

Sesuai dengan judul proposal skripsi “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawan dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Mediasi”.

1. Variabel Bebas Kepemimpinan Transformasional(X)

Gaya kepemimpinan Tranformasional merupakan gaya kepemimpinan bagi seorang pemimpin yang cenderung utuk memberikan motivasi kepada bawahannya untuk bekerja lebih baik serta memberikan masukan masukan yang positif terhadap karyawannya, menitik beratkan pada perilaku untuk membantu tranformasi antara individu dengan organisasi. indikator untuk

mengukur variabel ini adalah kharisma, motivasi inspiratif. Stimulasi intelektual, dan pertimbangan yang individual.

2. Variabel Terikat Kinerja Karyawan(Y)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan baik kualitas maupun kuantitas selama periode waktu berdasarkan pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing karyawan yang telah ditentukan perusahaan. Variabel ini diukur dengan skala Linkert dengan menggunakan pengembangan pertanyaan dari masing-masing indikator. Indikator yang digunakan adalah kesetiaan, prestasi kerja, kedisiplinan, kreativitas, kerja sama, kecakapan dan tanggung jawab.

3. Variabel Mediasi StresKerja(Z)

Variabel mediasi adalah variabel antar yang menghubungkan sebuah variabel independen pada variabel dependen yang dianalisis (Ferdinand, 2007). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Mediasi adalah stres kerja.

Tabel 3.3 Definisi Oprasional Variabel

No	Nama Variabel	Notaris	Definisi	Indikator
1	Kepemimpinan Transformasional	X (Variabel Bebas)	Kepemimpinan Transformasional adalah Menjelaskan bahwa kepemimpinan yang memiliki cara tertentu untuk mempengaruhi bawahannya dan memiliki empat karakteristik Bass dan Avolio (dalam Wahjono,2014)	a. Karisma b. Motivasi yang menginspirasi c. Rangsangan intelektual d. Pertimbangan individual
	Kinerja	Y	Menyatakan bahwa kinerja,	a.keefektifan

No	Nama Variabel	Notaris	Definisi	Indikator
2	karyawan	(Variabel Terikat)	dalam konsep manajemen kinerja, berkaitan dengan melaksanakan tugas pekerjaan, tugas atau tujuan. Hal tersebut akan dilakukan ke tingkat yang memuaskan. Jika tingkat yang memuaskan tidak diidentifikasi, tidak mungkin bagi pekerja untuk mencapai standar yang diperlukan. Tovey et al. (2010) dalam Jurnal Basir dan Wahjono (2014)	b. Usaha lebih d. Upaya e. Produktivitas f. Loyalitas/komitmen
3	Stres Kerja	Z (Variabel mediasi)	Stres kerja adalah kondisi ketegangan yang menyebabkan menciptakan adanya ketidakseimbangan kondisi fisik, dan psikis pada karyawan yang bersumber dari Individu maupun Organisasi sehingga berpengaruh pada fisik, psikologis, perilaku karyawan, menurut. Robbins (2008: 375)	a. Perikologis b. fisik c. prilaku

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya menurut Sugiyono (2014).

Penelitian kuantitatif ini adalah kuesioner baku/standart berdasarkan variabel dan penelitiannya yaitu:

- 1) Variabel Bebas (X) yaitu Kepemimpinan Transformasional dari Wahjono et al., 2013 sebanyak 20 item atau butir pertanyaan.
- 2) Variabel Terikat (Y) yaitu Kinerja dari Basir dan Wahjono, 2014 sebanyak 15 item atau butir pertanyaan.
- 3) Variabel Mediasi (Z) yaitu Stres Kerja sebanyak 7 item atau butir pertanyaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner ini untuk memudahkan baik peneliti maupun responden. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut 48 Ghozali (2006), skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

E. Distribusi dan Pengumpulan Data

1. Distribusi

Distribusi merupakan menyalurkan kuesioner yang terdapat beberapa pertanyaan kepada responden. Peneliti melakukan penelitian ini di RSUD Ngimbang Lamongan berawal peneliti meminta ijin untuk melakukan penelitian dengan peniti mengirim Surat ijin penelitian yang di bantu oleh teman peneliti, dan akhirnya surat ijin saya di balas oleh Direktur RSUD tersebut, dan sehabis itu peneliti di kasih nomer telpon bagian umum untuk

tanya tanya mengenai RSUD, mulai dari situ peneliti menanyakan apa permasalahan yang sering dihadapi dan akhirnya peneliti mengetahui pokok permasalahannya yang sudah peneliti tulis di latar belakang, data karyawan bagian medis terdapat populasi 193 karyawan, melalui tabel isaac dengan taraf kesalahan 5% di situ terdapat sampel 123 responden, pada saat tepat bulan ramadhan peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan bagian medis RSUD Ngimbang lamongan, cara menyebarkannya penliti memasuki setiap ruangan karyawan bagian medis seperti ruangan IGD, Dokter Umum, Bidan dan lain-lain, jadi peneliti menyebarkan kuener di saat waktu jam kerja, jadi di situ saya sedikit cerita pada waktu saya menyebarkan kuesioner di ruang IGD itu waktu penyebaran kuesioner yang sangat menegangkan karna di situ saya merasa jangguh dan sungkan karna mengganggu jam kerja ataupun pasien yang sedang di tangannya , jadi penyebaran kuesiner berlanjut di situ petugas igd nya pada waktu itu ada yang mengisi kuesioner ada yang menangani pasien itu pun di lakukan bergantian. Dan masih banyak cerita yang lucu lucu waktu penyebaran kuesioner. Dan saya melaksanakan penyebaran kuesioner berlangsung 5hari berturut turut.

2. Pengumpulan Data

Dengan mengambil kuisioner yang sudah selesai di isi oleh responden dengan cara pengumpulan data ini peneliti langsung menunggu karyawan bagian medis disaat pengisian kuesioner jadi pengumpulan datanya secara langsung, dari situ penliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua

responden yang sudah mau meluangkan waktunya sebentar untuk mengisi kuisioner tersebut.

F. Tabulasi

Tabulasi adalah menyusun data ke dalam bentuk tabel. Tujuan tabulasi adalah agar data mudah bisa disusun, dijumlah dan mempermudah penataan data untuk disajikan dan dianalisa. Proses pembuatan tabulasi bisa dilakukan dengan metode *tally*, menggunakan kartu ataupun menggunakan komputer. Budiarto (2002) Sebelum data rekap dianalisis dalam penelitian maka direkap ditabulasi dengan format excel dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses memasukkan data pada SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20.

G. Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20, yakni dengan metode *Path Analysis* (analisis jalur). Adapun metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan, valid dan tidaknya suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui uji validitas, dapat digunakan korelasi bivariante pearson atau *product moment* jika r hitung $>$ r tabel, maka data dinyatakan

valid .Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen atau item pernyataan tidak signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak *valid*).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dimaksud untuk menunjukkan suatu alat ukur dalam arti apakah alat ukur yang digunakan cukup akurat, stabil dan konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dikatakan reliabel jika kuesioner tersebut dilakukan pengukuran berulang, akan mendapatkan hasil yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60.

Rumus statistik yang digunakan adalah :

$$\text{Cronbach Alpha } (\alpha) : \alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2} \right)$$

dimana :

K = Jumlah item

$\sum S^2_i$ = Jumlah varian

S^2_i = Varian respon untuk item ke i

3. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya metode kalmogorov smirnov, dengan menggunakan program SPSS 20 (Ghozali, 2011:75). Pedoman dalam mengambil keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti normal adalah:

- 1) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih kecil dari 5% maka distribusi adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan (nilai probabilitasnya) lebih besar dari 5% maka distribusi adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat besarnya nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10, maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidak samaan variabel dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linera. Uji ini untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syata asumsi klasik pada regrei linerar dimana dalam model regersi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah

pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi bisa dikatakan sebagai bentuk jalur khusus dari analisis jalur.

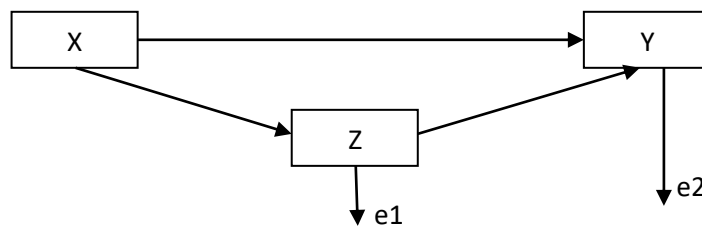
Peneliti menggunakan teknik analisis jalur, karena analisis jalur digunakan untuk menggambarkan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan interaktif/ *reciprocal*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel independen dan variabel dependen. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2002:297).

Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi (Sugiyono, 2002:297-298), sebagai berikut:

- 1) Hubungan antar variabel yang akan dianalisis yang berbentuk linier, aditif, dan kausal.
- 2) Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- 3) Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab-akibat searah.
- 4) Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

Hubungan variabel Gaya Kepemimpinan Transformasional (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dimediasi Stres Kerja (Z) digambarkan dalam path analysis sebagai berikut:

Gambar 3.1 Model Diagram Path



Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

$$Z = PZX + e1$$

$$Y = PYX + e2$$

Keterangan:

P = Koefisien regresi variabel

X = Kepemimpinan Transformasional

Z = Stres Kerja

Y = Kinerja karyawan

e1, 2 = residual atau prediction error

a) *Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)*

Menurut (Ghozali, 2011), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Nilai T

Bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen, terhadap variabel dependen dengan ketentuan penerimaan atau penolakan apabila angka signifikansi dibawah atau sama dengan 0,05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Pengujian hipotesis juga dapat menggunakan perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, nilai signifikansi $t < 0,05$ maka Ho ditolak dan H1 diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ nilai signifikansi $t > 0,05$ maka Ho diterima dan H1 ditolak

4. Uji Pengaruh Mediasi (Intervening)

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan Uji Sobel atau Sobel Test

(Baihaqi, 2010: 84). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z), dengan cara mengalikan

unstandardized nilai koefisien regresi $X \rightarrow Z$ (**a**) dengan nilai *unstandardized* koefisien regresi $Z \rightarrow Y$ (**b**) atau **ab**. Standar error koefisien **a** dan **b** ditulis dengan **Sa** dan **Sb**, besarnya standar error tidak langsung (*indirect effect*) Sab dihitung dengan rumus berikut ini:

$$Sab = \sqrt{b^2Sa^2 + a^2Sb^2 + Sa^2Sb^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlumenghitung nilai t dari koefisien **ab** dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{a \cdot b}{Sab}$$

Keterangan:

- a = koefisien variabel exogenous
- b = koefisien variabel mediator
- Sa = *standard error* variabel exogenous
- Sb = *standard error* variabel mediator
- Sab = *standard error indirect effect*

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel dan jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi. Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali, 2009):

- a. Jika probabilitasnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesisnya diterima.
- b. Jika probabilitasnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesisnya ditolak.

5. Menghitung Jalur

Perhitungan jalur menjelaskan tentang gaya kepemimpinan Transformasional (X) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Stres kerja (Z) dan kinerja karyawan (Y) (Rochaety, 2007: 179).

- a. Menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE)

1. Pengaruh variabel X terhadap Z

$$DE_{X,Z} = \text{X terhadap Z}$$

2. Pengaruh variabel X terhadap Y

$$DE_{X,Y} = \text{X terhadap Y}$$

3. Pengaruh variabel Z terhadap Y

$$DE_{Z,Y} = \text{Z terhadap Y}$$

- b. Menghitung pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Pengaruh variabel X1 terhadap Y melalui Z

$$IE_{XZY}: X \rightarrow Z \rightarrow Y (DE_{XZ} * DE_{ZY})$$